BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten merupakan Bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Provinsi Banten bersama-sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten. Dasar pendiriannya adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.33 Tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasikan.

Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasikan yaitu NV Denis (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang Bank Hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah No.33 tahun 1960 Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan akta Notaris Noezar No.152 tanggal 21 Maret 1961 dan No.184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan surat keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No.7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961,mendirikan PT.Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali dari kas Daerah sebesar Rp.2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, di keluarkan peraturan daerah Provinsi Jawa Barat No.11/PD-DPRD/72 tanggal 27 juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya

Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankkan. Selanjutnya melalui peraturan daerah Provinsi Jawa Barat No.1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 juni 1978,nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat di ubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat di tingkatkan menjadi Bank umum devisa berdasarkan surat keputusan Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 november 1992 serta berdasarkan perda No.11 tahun 1995 mempunyai sebutan Bank Jabar dengan logo baru.

Mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankkan,maka berdasarkan Perda No.22 tahun 1998 dan akta pendirian No.4 tanggal 8 April 1999 berikut akta perbaikan No.8 tanggal 15 April 1999 yang telah di sahkan oleh menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Kemudian untuk memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankkan yang berlandaskan Syariah,maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No.2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000,sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan *dual banking system*,yaitu memberikan layanan perbankkan dengan sistem konvensional dan dengan sistem Syariah.

Agar lebih leluasa dalam melaksanakan ekspansi usaha, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2001,disetujui peningkatan modal dasar Bank Jabar menjadi 1 Triliun Rupiah.Selanjutnya berdasarkan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan

pada tanggal 14 April 2004 dengan aSkta No.10 tanggal 14 April 2004,modal dasar Bank Jabar dinaikan dari 1 Triliun Rupiah menjadi 2 Triliun Rupiah.Melihat perkembangan yang terus meningkat dan prospek usaha yang terus membaik maka pada RUPS tanggal 5 April 2006 ditetapkan bahwa modal dasar Bank Jabar naik dari 2 Triliun Rupiah menjadi 4 Triliun Rupiah.

Pada bulan November 2007,menyusul di keluarkannya SK Gubernur BI No.9/63/KEP.GBI/2007 tentang perubahan izin usaha atas nama PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten,maka telah dilaksanakan penggantian *call name* dari Bank Jabar menjadi Bank Jabar Banten.

Visi Perusahaan

Sebagai Bank yang sedang berkembang, Bank Jabar Banten (BJB) terus berusaha meningkatkan kinerja dan keberhasilan yang telah dicapai sebelumnya guna mendukung visi Bank BJB yaitu **“ Menjadi sepuluh Bank Terbesar di Indonesia dan Berkinerja Baik ”**.

Misi Perusahaan

Sebagai salah satu alat kelengkapan Otonomi Daerah, Bank BJB mempunyai misi dan fungsi sebagai berikut :

Penggerak dari pendorong laju perekonomian di daerah, sebagai pemegang kas daerah dan salah satu sumber pendapatan asli daerah.

“MITRA USAHA MENUJU SEJAHTERA”Sebagai pernyataan dari budaya perusahaan yang tercantum diatas, kami memiliki pilar-pilar budaya

perusahaan yang merupakan penjabaran atas Pilar Utama di atas sebagai acuan pokok bagaimana prilaku seluruh jajaran Bank Jabar Banten dalam melakukan pengolahan bisnisnya.

Pilar-Pilar Budaya Perusahaan Bank Jabar Banten

1. Orientasi kepada pasar
2. Pengelolaan dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia
3. Pemenuhan kepentingan semua pihak (*stakeholder*)
4. Peningkatan kualitas kinerja.

2.2. Struktur Organisasi pada Bank BJB Cabang Majalaya Bandung

1. Branch Manager

Branch Manager membawahi dan mengkoordinasikan enam jabatan bawahan langsung yaitu terdiri dari :

a. *Manager of Commercial Banking*
b. *Manager of Consumer Banking*
c. *Manager of Operational*
d. *Sub Branch Manager*
e. *Manager of Internal Control Branch*
f. *Credit Supervision Ofiicer / Staff*

2. Manager of Commercial Banking

Manager of Commercial Banking membawahi dan mengkoordinasikan enam jabatan bawahan langsung yaitu :

a. *Analyst*

b. *Analyst Staff*

c. *Marketing Officer*

d. *Marketing Staff*

e. *Legal Officer*

f. *Legal Staff*

3. Manager of Operational

Manager of Operational membawahi dan mengkoordinasikan enam jabatan bawahan langsung yaitu :

a. *Teller Supervisor*

b. *Customer Service Supervisor*

c. *Back Office Supervisor*

d. *Branch Operations Supervisor*

e. *Head of Cash Office*

f. *Payment Point Staff*

4. Manager of Internal Control Branch

Manager of Internal Control Branch membawahi dan mengkoordinasikan dua jabatan bawahan langsung yaitu :

a. *Internal Control Staff*

b. Risk Management Staff

2.3. Deskripsi Jabatan dan Uraian Tugas pada Bank BJB Cabang Majalaya Bandung

Adapun deskripsi jabatan pada Bank BJB Cabang Majalaya Bandung adalah sebagai berikut:

1. ***Branch Manager*** **:**

   a. Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas Kantor Cabang secara penuh atas seluruh aktivitas Cabang dalam usaha memasarkan produk dan jasa memberikan layanan kepada nasabah.

   b. Melaksanakan seluruh tugas pokok Kantor Cabang secara efektif dan efisien serta membina hubungan kerja dengan semua pihak (*intern* dan *ekstern*) dalam upaya menunjang kelancaran tugas operasional dan mengamankan kepentingan cabang khususnya serta bank pada umumnya.

   c. Melakukan pengembangan, pengendalian dan pengelolaan administrasi secara efisien.

   d. Mengendaliakan (mengarahkan, Mengendalikan dan mengawasi) dan meningkatkan kualitas usaha /bisnis di daerah kerja/operasinya dalam upaya memberikan konstribusi terhadap program pemberdayaan ekonomi daerah.

   e. Bertanggung jawab sepenuhnya atas pelaksanaan fungsi manajemen secara utuh, konsisten dan *continue.*

   f. Bertanggung jawab sepenuhnya dalam melaksanakan kepatuahan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   g. Bertanggung jawab sepenuhnya untuk membina dan mengembangkan sumber daya manusia dalam usaha meningkatkan prestasi dan mutu kerja para pegawai.

h. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Cabang kepada Kantor Pusat.
i. Menyelia (mengarahkan, Mengendalikan dan mengawasi) langsung dan berpartisipasi aktif terhadap unit-unit kerja dibawahnya.
j. Menyelia (mengarahkan, Mengendalikan dan mengawasi) langsung dan berpartisipasi kepada pemimpin bagian pemarasaran.
k. Menyelia (mengarahkan, Mengendalikan dan mengawasi) langsung dan berpartisipasi aktif kepada pimpinan bagian pelayanan dan operasioanl.
l. Menyelia langsung dan berpartisipasi aktif kepada pemimpin cabang pembantu.
m. Menyelia (mengarahkan, Mengendalikan dan mengawasi) langsung dan berpartisipasi aktif kepada pemimpin *control intern* cabang (KIC).
n. Menyelia (mengarahkan, Mengendalikan dan mengawasi) langsung dan berpartisipasi aktif dalam membina dan mengembangkan sumber daya manusia, termasuk penilaian atas prestasi kerja pegawai dalam upaya meningkatkan prestasi dan mutu kerja pegawai cabang sesuia dengan kewenangan yang berlaku.
o. Menyelia (mengarahkan, Mengendalikan dan mengawasi) langsung dan berpartisipasi aktif dalam memberikan pelayanan khusus kepada nasabah prima.
p. Dalam hal tertentu, antara lain dalam hal pemimpnan cabang melakukaan perjalanan dinas, mengikuti pelatihan dan menjalankan

cuti, jabatan pimpinan cabang sementara oleh pemimpin bagian atau pejabat lain yang ditunjuk serta ketentuan lainnya yang berlaku.

2. Manager of Commercial Banking

a. Menerima pengajuan permohonan kredit dalam batas kewenangan kantor cabang.
b. Mengecek kelengkapan berkas administrasi yang disyaratkan dalam pengajuan permohonan kredit.
c. Meminta kelengkapan dokumen baik kepada *marketing officer / marketing staff* atau langsung ke nasabah, jika belum lengkap.
d. Melakukan kontak dengan *marketing officer / marketing staff* untuk pembahasan dan mengumpulkan data/informasi tambahan terkait penyusunan analisis permohonan kredit.
e. Melakukan survey ke lokasi / kontak dengan pihak-pihak eksternal untuk mengumpulkan data / informasi tambahan terkait penyusunan analisis permohonan kredit.
f. Melakukan cek atas agunan yang digunakan untuk pengajuan kredit.
g. Menyusun analisa permohonan kredit sesuai batas kewenangan yang berlaku.
h. Mengirimkan surat pemberitahuan keputusan pemberian kredit ke *marketing officer / marketing staff*.
i. Melakukan pemantauan dan/atau pembinaan kepada debitur *commercial banking.*

j. Menyusun laporan rutin pencapaian dan aktivitas penyaluran kredit untuk kepentingan internal dan eksternal.
k. Monitoring kredit kolektabilitas 1 & 2.

3. Manager of Operational

a. Memeriksa, menandatangani dan memberikan otorisasi transaksi tunai di Kantor Cabang sesuai batas kewenangan.
b. Memeriksa dan menandatangani warkat permohonan pemindahbukuan, transfer, setoran kliring dan jasa lainnya sesuai kewenangan.
c. Memberikan otorisasi atas transaksi non tunai Kantor Cabang sesuai batas kewenangan yang berlaku.
d. Memeriksa dan mendokumentasikan berkas kredit.
e. Memeriksa dan menandatangani surat keterangan / dukungan bank.
f. Menentukan kebutuhan likuiditas untuk transaksi Kantor Cabang.
g. Memastikan operasional bank berjalan baik dan sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.
h. Memastikan fungsi pelayanan yang dilakukan baik dalam mengelola pembukaan, penutupan serta pemeliharaan.

4. Manager of Internal Control Branch

a. Menerima laporan mengenai pelaksanaan prosedur operasional dan manajemen resiko di cabang.
b. Melakukan analisa mendalam mengenai issue-issue terkini dan peraturan perundangan yang baru terkait dengan prosedur operasional bank dan manajemen resiko di kantor cabang.

c. Merumuskan solusi untuk permasalahan prosedur yang dihadapi kantor cabang.
d. Melakukan pembahasan dengan user-user di kantor cabang dan *branch manager* untuk mengingatkan jika ada prosedur yang kurang tepat dalam pelaksanaannya yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap bank.
e. Memberikan *feedback* langsung kepada *user* di cabang jika ada ketidaksesuaian prosedur.
f. Melakukan pembahasan dengan kantor pusat terkait dengan kontrol prosedur di kantor cabang dan mencari solusi jika ditemukan masalah.
g. Menyampaikan penyelesaian masalah yang bisa dilakukan kepada user langsung atau melalui kepala cabang bersangkutan
h. Memantau dan evaluasi kinerja cabang dan unit layanan di bawahnya.
i. Mengawasi pelaksanaan sampling *cash opname* dan kelengkapan dokumen transaksi operasional.
j. Bersama *Internal Control Staff* melakukan pemeriksaan atas proses bisnis untuk menilai kecukupan pengendalian intern dan risiko oleh user di cabang.
k. Bersama *Internal Control Staff* memantau tindak lanjut perbaikan oleh user atas hasil pemeriksaan.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

1. Kegiatan usaha Bank BJB Cabang Majalaya Bandung adalah sebagai berikut :

a. Menerima simpanan dalam bentuk giro (Rupiah dan Valuta Asing), Tabungan, Tandamata, Simpeda, Deposito (Rupiah dan Valuta Asing) dan lain-lain.
b. Memberikan kredit jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang kepada perusahaan atau pengusaha untuk keperluan pengembangan rehabilitasi dan moderenisasi seperti Kredit Mikro Utama, Kredit Modal Kerja Umum, Kredit Investasi, KMKK Sistem Kepres, Kredit Profesi, Kredit Pegawai, Kredit Pensiun, Kredit Kepemilikan Rumah dan lain sebagainya.
c. Memberikan jaminan bank, melayani kiriman uang, inkaso dan jasa bank lainnya
d. Mengadakan kerjasama antar bank atau Lembaga Keuangan Lainnya.
e. Penyertaan Modal
f. Obligasi
g. Eksport dan Import

2. Bank BJB Cabang Majalaya Bandung dalam kegiatan sehari-harinya menawarkan berbagai produk dana bagi para nasabahnya. Produk dan yang akan dipasarkan terdiri dari :
   a. Giro

      Memberikan keuntungan dan keleluasaan bertransaksi, pemindahan dana dapat dilaksanakan secara otomatis setiap bulan baik untuk pembayaran telepon maupun pembayaran pajak tanpa dikenakan

biaya tambahan, dapat melaksanakan kiriman uang secara rutin setiap saat sesuai dengan keinginan nasabah ke seluruh wilayah di Indonesia.

b. Tabungan

Tabungan yang diselenggarakan oleh Bank BJB Cabang Majalaya Bandung adalah SIMPEDA (Simpanan Pembangunan Daerah) dan TANDAMATA (Tabungan Anda Masa Datang). Tabungan tersebut memiliki keuntungan seperti dijadikan jaminan kredit pada Bank BJB Cabang Majalaya dengan proses yang mudah dan singkat, keuntungan lainnya dapat dilihat dari tingkat bunga yang dihitung berdasarkan saldo harian, menjadikan simpanan nasabah cepat berkembang. Penyimpanan dana melalui tabungan diberikan fasilitas ATM, sehingga dapat melakukan penarikan setiap saat di berbagai tempat yang telah disediakan.

c. Deposito

Simpanan atau investasi dari pihak ketiga/masyarakat kepada Bank BJB Cabang Majalaya Bandung yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan pihak yang bersangkutan atau setelah jangka waktu yang telah disetujui berakhir. Deposito Bank BJB Cabang Majalaya Bandung memiliki beberapa keuntungan, misalnya suku bunga yang menarik, dapat diambil setiap bulan, dapat digunakan sebagai jaminan kredit,

tersedia dalam rangkaian pilihan jangka waktu : 1,3,6,12, dan 24 bulan, dengan fasilitas *Automatic roll over*.

d. Selain ketiga produk tersebut. Bank BJB Cabang Majalaya Bandung memasarkan fasilitas jasa Bank yang terdiri dari : Transfer, Inkaso, Kliring/Lalu Lintas Giro, Bank Garansi dan Gadai